

BAB V

PEMBAHASAN

1. Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar didapatkan hasil penelitian bahwa ada perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang diperoleh dari perhitungan yaitu $t_{hitung} = 4,91845432$ dan $t_{tabel} = 2,000$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan nilai sign (2-tailed) pada hasil belajar siswa adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini didukung dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran tutor sebaya sebesar 76,45 lebih besar daripada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 65,94.

Dari sini diketahui hasilnya lebih baik penerapan model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa daripada pembelajaran konvensional, hal ini sesuai dengan model pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*) yang memiliki beberapa keuntungan antara lain:¹

¹ Paul Suparno, *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivitas & Menyenangkan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007), hal. 140

- a) Tutor sebaya menghilangkan ketakutan yang sering disebabkan oleh perbedaan umur, status, dan latar belakang antara siswa dengan guru. Antar siswa lebih mudah kerja sama dan komunikasi.
- b) Lebih mungkin terjadi pembelajaran personal, antara teman dengan teman.
- c) Si tutor sendiri akan mendapatkan pengertian lebih dalam dan juga menaikkan harga dirinya karena mampu membantu teman.
- d) Tutor teman akan lebih sabar daripada guru terhadap siswa yang lamban dalam belajar.
- e) Lebih efektif daripada pelajaran biasa karena siswa yang lemah akan dibantu tepat pada kekurangannya. Dan siswa yang lemah dapat teras terang memberi tahu tutornya mana yang belum jelas, tanpa malu-malu.

Pembelajaran dengan tutor sebaya ini memberikan kontribusi hasil belajar yang lebih baik sebab dalam prosesnya terjadi banyak pengalaman yang salah satunya diskusi. Dengan diskusi ini bisa mengembangkan kemampuan berkomunikasi serta kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, dengan pembelajaran seperti ini dapat menumbuhkan semangat kerjasama dan saling membantu satu sama lain. Jadi tidak hanya peningkatan hasil belajar siswa namun juga penanaman nilai-nilai luhur pada diri siswa yang mulai luntur karena kemajuan zaman. Dalam istilah jawa tutor sebaya juga sering disebut dengan istilah “*getok tular*”.

Dalam pelaksanaan *treatment* pada kelas eksperimen pada awalnya mengalami sedikit hambatan. Karena pada dasarnya pembelajaran dan guru baru memerlukan waktu penyesuaian. Kegaduhan terjadi pada waktu

pembagian kelompok, tidak sedikit anak yang merasa tidak cocok dengan anggota lainnya sehingga terjadi komplain dari siswa. Selain itu, juga ada beberapa siswa masih canggung dalam proses pembelajaran, sehingga mengalami kesulitan dalam tahap penalaran atau penyampaian kepada teman sebaya yang menjadikan penyerapan materi kurang maksimal.

Adapun kelemahan bimbingan tutor sebaya menurut Suryono dan Amin adalah:²

- a. Siswa yang dipilih sebagai tutor dan berprestasi baik belum tentu mempunyai hubungan baik dengan siswa yang dibantu.
- b. Siswa yang dipilih sebagai tutor belum tentu bisa menyampaikan materi dengan baik

Hambatan-hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran perlahan-lahan berkurang karena para siswa merasa senang dan tertarik dengan model pembelajaran tutor sebaya. Siswa mulai terbiasa untuk berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok-kelompok. Bahkan rasa tanggung jawab pada diri siswapun tumbuh. Siswa juga termotivasi agar lebih giat belajar dan berusaha menjadi yang lebih baik agar prestasinya di sekolah meningkat.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa *terdapat pengaruh model pembelajaran*

² Kelemahan bimbingan tutor sebaya, dalam <https://setiadiwijaya.wordpress.com/2012/05/25/tutor-sebaya/>, diakses pada tanggal 13 Mei 2017, pukul 15.30.

tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

2. Besarnya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.

Besar pengaruh penggunaan model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar adalah 1,15, di dalam tabel interpretasi nilai Cohen's tergolong tinggi dengan prosentase sebesar 86%. Ini menunjukkan model pembelajaran tutor sebaya memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran.

Hal ini didukung oleh Muhammad Dwi Hardianto, dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Peer Tutoring terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Tulungagung*". Pada penelitian yang dilakukan Dwi Hardianto ini menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *peer tutoring* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Tulungagung. Dengan dibuktikan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 77,11 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 65,00. Selain itu hasil uji MANOVA diperoleh nilai *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. X memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dan dari tabel *Test Of Between-Subjects Effect* menunjukkan hasil belajar tingkat signifikansinya $0,004 < 0,05$.³ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dyah Rahayu yang berjudul "*Keefektifan Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika*

³ Muhammad Dwi Hardianto, *Pengaruh Model Pembelajaran Peer Tutoring terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Tulungagung*. Skripsi, program studi matematika, jurusan tarbiyah dan ilmu keguruan, STAIN Tulungagung, (Tulungagung: Skripsi STAINA, 2015), hal. xii

Pokok Bahasan Segiempat Siswa Kelas VII SMPN 6 Pule Tahun Ajaran 2009/2010". Dengan dibuktikan dari hasil uji-t dengan perolehan t_{hitung} 6,059 $> t_{tabel}$ 1,67.⁴

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika model *cooperative learning* menggunakan model tutor sebaya menjadikan hasil belajar siswa lebih baik dan meningkat.

⁴ Dyah Rahayu, *Keefektifan Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Segiempat Siswa Kelas VII SMPN 6 Pule Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi, program studi matematika, jurusan tarbiyah dan ilmu keguruan, STAIN Tulungagung, (Tulungagung: Skripsi STAINA, 2010), hal. xiii